

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN
PIDANA PERKARA PENADAHAN**

(Studi Kasus : Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Nama : Muhammad Rifki Alfiansyah

NPM : 2074201014

Bagian : Hukum Pidana

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2024

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN
PIDANA PERKARA PENADAHAN**

(Studi Kasus : Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**



Diajukan Oleh :

Nama : Muhammad Rifki Alfiansyah

NPM : 2074201014

Bagian : Hukum Pidana

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Usulan penelitian skripsi ini telah disahkan oleh Dosen Pembimbing, pada:

Hari

Tanggal

Penyusun,

MUHAMMAD RIFKI ALFIANSYAH

NPM : 2074201014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Dr. Rangga Javanuarto, S.H.,M.H

NIDN.0225018501

HALAMAN PEENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Bengkulu Pada

Hari

Tanggal

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. Dr. Rangga Jayanuarto, S.H., M.H.
NBK. 1331090218
(Ketua)

(.....)

2. Hendri Padmi, S.H., M.H.
NBK. 149931507
(Anggota)

(.....)

3. Riri Tri Mayasari, S.H., M.H.
NBK.1371206067
(Anggota)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Rangga Jayanuarto, S.H., M.H.
NP.198501252011101099

PERNYATAAN ORISINALITAS

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Rifki Alfiansyah

NPM 2074201014

Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 17 Juni 2002

Judul : ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM
MENJATUHKAN PIDANA PERKARA PENADAHAN
(Studi Kasus : Putusan Nomor.54/Pid.B/2023/PN Bgl)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti tulisan saya menjiplak karya orang lain atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan keputusan Universitas Muhammdiyah Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,

at pernyataan



Muhammad Rifki Alfiansyah

NPM : 2074201014

MOTTO

keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik mereka yang
senantiasa berusaha

(BJ.Habibie)

Ketika niat yang tulus bertemu dengan aksi, keajaiban tercipta

- Matt crance

ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA PERKARA PENADAHAN

(Studi Kasus : Putusan Nomor.54/Pid.B/2023/PN Bgl)

Muhammad Rifki Alfiansyah
2074201014

ABSTRAK

Salah satu tindak pidana terhadap harta kekayaan yaitu kasus Penadahan yang semakin marak terjadi di lingkungan masyarakat baik di kota maupun di daerah. Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri bahwa salah satu penyebab semakin maraknya terjadi tindak pidana pencurian adalah karena semakin maraknya juga tindak penadahan barang kebutuhan elektronik, khususnya untuk jenis penadahan laptop karena dengan bentuknya yang kecil sehingga mudah di tadah oleh pelaku. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab bagaimana pemenuhan unsur pemberatan pada kasus tindak pidana penadahan di Pengadilan Negeri Bengkulu, dan pertimbangan hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Bengkulu No. 54/Pid.B/2023/PN Bgl. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis emperis, spesifikasinya adalah deskriptif analisis, data yang digunakan data primer yang merupakan hasil wawancara dan data sekunder yang merupakan studi pustaka, analisis secara kualitatif. Peneliti menyimpulkan bahwa unsur pemberatan pada kasus di Pengadilan Negeri Bengkulu Berdasarkan pembahasan dan fakta yang diungkapkan dalam putusan tersebut, hakim memutuskan bahwa terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah atas dakwaan yang diajukan oleh Penuntut Umum. Majelis Hakim mengambil pertimbangan bahwa terdakwa tidak memiliki alasan pemaaf atau pembeda untuk perbuatannya, serta mampu mempertanggungjawabkan perbuatan pidananya. Sebagai akibatnya, terdakwa dijatuhi pidana yang sesuai dengan perbuatannya, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memberatkan dan meringankan, termasuk pengurangan masa tahanan dari pidana yang dijatuhkan. Berdasarkan putusan yang dijatuhkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Bengkulu dalam kasus ini didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan hukum dan kepastian hukum, serta mengikuti prosedur yang diatur dalam KUHP dan KUHP. Penilaian yang cermat terhadap bukti-bukti yang disajikan dalam persidangan menjadi dasar utama dalam menjatuhkan pidana terhadap terdakwa, sejalan dengan tujuan untuk menegakkan hukum dan memberikan keadilan bagi masyarakat.

Kata Kunci : Pertimbangan Hakim,Tujuan Pidana,Tindak Pidana Penadahan

**AN ANALYSIS OF JUDGE CONSIDERATIONS IN IMPOSING
SENTENCES IN RECEIVING STOLEN GOODS CASES
(Case Decision Number 54/Pid.B/2023/PN Bgl and Decision Number
116/Pid.B/2023/PN Bgl at Class 1A District Court of Bengkulu City)**

By:
Muhammad Rifki Alfiansyah

Supervisor:
Dr. Rangga Jayanuarto, S.H., M.H.

ABSTRACT

One of the crimes against property is the increasingly prevalent case of receiving stolen goods in communities, both in urban and rural areas. It is undeniable that one contributing factor to the rise in theft is the growing practice of receiving stolen electronic items, particularly laptops, due to their small size, which makes them easily traded by offenders. This study aims to answer two main questions: how the aggravating elements are fulfilled in receiving stolen goods cases at the Bengkulu District Court and the judges' considerations in the Bengkulu District Court Decision No. 54/Pid.B/2023/PN Bgl. The research employs an empirical juridical approach with a descriptive analytical specification. The data comprises primary data obtained from interviews and secondary data collected from literature studies, analyzed qualitatively. The study concludes that aggravating elements in the cases at Bengkulu District Court are met as per the discussions and facts revealed in the decision. The judge ruled that the defendant was legally and convincingly guilty as charged by the Public Prosecutor. The panel of judges considered that the defendant had no justifications or excuses for their actions and was capable of bearing criminal responsibility. Consequently, the defendant was sentenced appropriately for their actions, taking into account both aggravating and mitigating factors, including a reduction in detention time from the imposed sentence. The decision handed down by the Bengkulu District Court panel of judges in this case was based on the principles of legal justice and certainty, adhering to the procedures set forth in the Indonesian Penal Code (KUHP) and the Code of Criminal Procedure (KUHAP). Careful assessment of the evidence presented during the trial served as the primary basis for imposing the sentence on the defendant, aligning with the objectives of upholding the law and delivering justice to society.

Keywords: *Judge Considerations, Sentencing Goals, and Receiving Stolen Goods Cases.*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA PERKARA PENADAHAN (STUDI KASUS : PUTUSAN NOMOR 54/ Pid.B/2023/PN Bgl)”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
2. Bapak Dr. Rangga Jayanuarto, S.H.,M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Bapak Hendi Sastra Putra, S.H., M.H. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu
4. Bapak Dr. Rangga Jayanuarto S.H., M.H. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Hendri Padmi, S.H.,M.H. selaku Dosen Penguji
6. Ibu Riri Tri Mayasari, S.H., M.H. selaku Dosen Penguji
7. Seluruh jajaran Civitas Akademika Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

8. Kedua Orang tua tersayang Bapak dan ibu yang telah memberikan dukungan berupa kasih sayang dan materi yang tiada batas.
9. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Semu pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Tindak Pidana	6
B. Tinjauan Umum Tentang Pertimbangan Hakim	21
C. Tinjauan Umum Tindak Pidana Penadahan.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Sumber Data	45

C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemenuhan Unsur Pemberatan Dalam Perkara Pidana Penadahan Dalam Putuusan Nomor. 54/Pid.B/2023/PN Bgl.....	49
B. Pertimbangan Hakim Menjatuhkan Pidana Dalam Perkara Penadahan Pada Putusan Nomor. 54/Pid.B/2023/PN Bgl	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejahatan merupakan tantangan yang tak pernah surut selama manusia menempati bumi ini. Fenomena kejahatan telah muncul sepanjang sejarah, dan meskipun eksistensinya tetap ada, frekuensi kejadiannya cenderung *berfluktuasi*. Salah satu faktor pendorong kejahatan adalah tingginya tingkat pengangguran, yang sering kali menyertai kejahatan jalanan yang menunjukkan kekejaman dan ketidakamanan. Perkembangan kejahatan terjadi dengan cepat, dan perilaku kriminal seseorang sangat dipengaruhi oleh struktur sosial dan lingkungan di sekitarnya.

Salah satu kategori kejahatan yang dapat diidentifikasi berdasarkan statistik adalah kejahatan terhadap harta benda. Kejahatan ini mencakup tindakan konvensional seperti pencurian, penggelapan, penipuan, dan penadahan yang sering kali dilakukan oleh pelaku kejahatan atau kriminal.¹ Dalam tindak pidana kejahatan tentu pelaku kejahatan akan diberikan sanksi oleh hakim dalam proses peradilan, dalam memutuskan sanksi, hakim harus melakukan berdasarkan keyakinan dan juga pertimbangan, Pertimbangan hakim adalah suatu tahapan dimana majelis hakim mempertimbangkan fakta-fakta yang terungkap selama proses persidangan berlangsung. Keyakinan dan Pertimbangan hakim merupakan salah satu aspek yang

¹ Yuridis Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Tindak Pidana Penadahan Di Dalam KUHP, A., Edgar, C., Firmansyah, H., & Hum, M. (2023). Analisis Yuridis Pertanggung Jawaban Pidana Terhadap Tindak Pidana Penadahan Di Dalam KUHP. Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP), 7(3),

sangat penting dalam mencapai nilai dari suatu keputusan hakim yang mencakup keadilan (*ex aequo et bono*) dan kepastian hukum.

Di dalam fenomena kejahatan yang terjadi di dalam masyarakat adalah salah satunya kejahatan penadahan barang curian, Tindak pidana penadahan merupakan salah satu bentuk kejahatan yang merugikan keberlanjutan hukum dan ketertiban masyarakat.² Terindikasi sebuah barang memiliki status sebagai barang curian adalah jika harga barang tak sesuai dengan harga normal pasaran atau nominal barang yang diperjual belikan jauh dari nominal yang biasanya diberikan, dengan harga yang jauh dibawah harga pasaran baik barang baru maupun barang bekas pakai, maka seseorang dapat dilakukan penyidikan atas perkara penadahan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 480 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHPidana).³ Dan yang telah dilakukan terdakwa Putra Ramadhan Alias Putra Bin Abdullah yang telah melakukan penadahan atas barang hasil tindak kejahatan pencurian.

Yang berawal pada hari kamis tanggal 8 desember 2022, sekira pukul 17.00 Wib saat istri Karto Wirawan yaitu Deci Apriani sampai dirumah dari tempat kerja dan menjemput anak les, lalu Deci memarkirkan sepeda motor diteras rumah, sedangkan notebook Karto Wirawan, deci letakkan lantai dipijakan kaki sepeda motor, selanjutnya pukul 19.00 Wib Deci ingin mengambil notebook tersebut, ternyata notebook tersebut sudah tidak ada lagi, kemudian deci memberitahukan kepada Karto Wirawan bahwa notebooknya telah hilang, dan Karto Wirawan melaporkan kehilangan tersebut kepolres Bengkulu; setelah beberapa hari kemudian Karto Wirawan diberitahukan pihak kepolisian bahwa yang telah mencuri

² Jendela Hukum, J., Zeinudin, M., & Fithry, A. (2023). Penyelesaian Tindak Pidana Penadahan Dengan Prinsip Restorative Justice Dalam Tahap Penyidikan. 10, 132–145

³ Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

note book miliknya adalah sdr. Zaki tetangga Karto Wirawan sendiri, Karto Wirawan juga diberitahu bahwa note book miliknya telah digadaikan oleh Terdakwa kepada tetangganya sebesar Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) akibat dari kehilangan tersebut saksi mengalami kerugian sebesar Rp3.000.000,00. Karena perbuatannya Terdakwa PUTRA RAMADHAN Als PUTRA Bin ABDULLAH telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Penadahan dan hakim menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, oleh karenanya dengan pidana penjara selama 1 (satu) Tahun dan 6 (enam) Bulan Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani oleh Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan.

Putusan kasus tindak pidana penadahan ini adalah putusan Nomor 54/Pid.B/2023/PN Bgl. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap putusan tersebut sangat relevan untuk memahami dinamika hukum pidana, khususnya dalam konteks pemenuhan unsur pemberatan dan pertimbangan hakim. Penelitian ini memiliki urgensi yang penting dalam konteks hukum dan keadilan. Melalui penelitian ini, dapat dipahami bagaimana hakim mempertimbangkan berbagai aspek dalam menjatuhkan pidana terkait kasus penadahan. Urgensi dari penelitian ini terletak pada kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman tentang proses pengambilan keputusan hakim, yang dapat membantu memastikan keadilan dalam penegakan hukum. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan dalam perbaikan sistem peradilan pidana.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks hukum dan keadilan di masyarakat⁴. Maka dari itu peneliti tertarik untuk

⁴ Agama..., H. P., Rahman, A., Negeri, U. I., & Makassar, A. (2021). Hakim Peradilan Agama: Refleksi Sistem Pengangkatan dan Pelaksana Kekuasaan Kehakiman di Indonesia Mulham Jati Aksi.

melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM MENJATUHKAN PIDANA PERKARA PENADAHAN (STUDI KASUS : PUTUSAN NOMOR 54/ Pid.B/2023/PN Bgl)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pemenuhan Unsur Pemberatan dalam perkara pidana penadahan dalam Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl?
2. Bagaimana pertimbangan hakim menjatuhkan pidana dalam perkara tindak pidana penadahan dalam Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pemenuhan unsur pemberatan dalam Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan pidana perkara tindak pidana penadahan dalam Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk melahirkan beberapa konsep ilmiah yang pada gilirannya akan memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu hukum pidana khususnya Analisis Putusan Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penadahan berdasarkan Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl.

2. Secara Praktis

- a. Meningkatkan pemikiran kritis bagi penulis, belajar berpikir sistematis, belajar bertanggung jawab terhadap sumber yang dicantumkan, lebih peka terhadap permasalahan di lingkungan sekitar, serta dapat menambah pengetahuan.
- b. Sebagai bahan informasi semua pihak yang berkaitan dikalangan akademis untuk menambah wawasan dalam bidang hukum kepidanaan dalam hal ini dikaitkan dengan analisis putusan terhadap pelaku tindak pidana penadahan berdasarkan Putusan Nomor 54/ Pid.B/2023/PN Bgl.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas adalah skripsi Tesalonika Puji Wijayanti (2023) Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) SEMARANG yang berjudul “ANALISIS YURIDIS TERHADAP PUTUSAN HAKIM DALAM PERKARA TINDAK PIDANA PENADAHAN (Studi Putusan Nomor: 196/Pid.B/2022/PN Pti).